



Pemberdayaan Masyarakat *Reuse* Sampah Kain di Desa Pipa Putih Ogan Ilir pada Masa Covid 19

Trecy Austin

Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Candradimuka, Indonesia

E-mail : trecy.austin@gmail.com

Abstrak

Masa Covid 19 membuat tahun 2020 sedikit berbeda, mengakibatkan penurunan keadaan ekonomi rumah tangga, peningkatan kriminalitas, dan banyaknya pengangguran dikarenakan PHK. Alternatif dari menghadapi pandemik Covid 19 ini adalah dengan meningkatkan aktifitas yang menghasilkan suatu barang bermanfaat dan mungkin juga bisa menghasilkan uang dari limbah kain bekas. Adapun lokasi yang dipilih adalah Desa Pipa Putih Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Kegiatan ini berlokasi di Desa Pipa Putih, sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu yang bekerja paruh waktu, dan perempuan yang memiliki waktu luang dirumah. Bentuk kegiatannya meliputi, pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan usaha rumah tangga melalui inovasi dan kreatifitas, Pembangunan mental dan ketahanan ekonomi. Realisasi kegiatannya meliputi, pendidikan tentang pengelompokkan sampah atau 3R, pelatihan membuat prakarya dari kain bekas, perbaikan mental dan lingkungan dengan cara menempatkan kotak sampah di dekat rumah warga. Hasil dari kegiatan ini adalah 1) sebuah produk alat-alat rumah tangga, seperti keset kaki, tatakan teko/panci, bungkus toples, dan konektor masker hijab, 2) kegiatan yang berkelanjutan untuk ketahanan ekonomi masyarakat Desa Pipa Putih dan 3) membantu Pemerintah Desa dan Kota dalam mengurangi volume sampah rumah tangga.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, pemilihan sampah, *reuse* sampah kain

Abstract

The Covid 19 period made 2020 a little different, resulting in a decrease in household economic conditions, an increase in crime, and a large number of unemployed due to layoffs. An alternative to dealing with the Covid 19 pandemic is to increase activities that produce useful items and maybe also make money from used cloth waste. The location chosen was the white pipe village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This activity is located in Pipa Putih Village, the targets of this activity are housewives, mothers who work part time, and women who have free time at home. The activities include community empowerment for household business development through innovation and creativity, mental development and economic resilience. The realization of the activities includes education on waste grouping or 3Rs, training in making handicrafts from used cloth, mental and environmental improvement by placing garbage boxes near people's homes. The result of this activity is [1] a product of household utensils, such as foot mats, set of teapots / pots, jar wrappers, and hijab mask connectors, [2] Sustainable activities for the economic resilience of the People of Pipa Putih Village, [3] and City Governments in reducing the volume of household waste.

Keywords: *community service; selection of garbage; reuse of cloth waste*

Copyright (c) 2021 Trecy Austin

✉ Corresponding author

Address : Jl. Swadaya Palembang

Email : trecy.austin@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.281>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan langkah awal memperkuat diri agar masyarakat mampu untuk bersikap mandiri, mewujudkan sikap untuk terus maju dan menghasilkan kesejahteraan ekonomi apabila pemberdayaan ini dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten. Pengertian pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi (2005:11), sebagai berikut:

1. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasi/dikesampingkan.
2. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri.

Tabel 1. Pekerjaan Penduduk Desa Pipa Putih

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
PNS	3	1	4
TNI/Polri	4	-	4
Karyawan Swasta	34	51	85
Pedagang	3	7	10
Petani	34	18	52
Buruh Tani	200	95	295
Buruh/lain-lain	11	-	11
Jumlah	290	172	462

Sumber: diolah penulis Tahun 2020

Menurut data Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun (2017, 13 November), luas wilayah Desa Pipa Putih sekitar 420 Ha, dan luas persawahan masyarakat sekitar 311 Ha, Desa

Pipa Putih merupakan desa pemekaran wilayah Dusun III dengan jumlah penduduk 2.867 jiwa atau sekitar 531 kepala keluarga. Adapun data pekerjaan dari masyarakat Desa Pipa Putih dapat dilihat di Tabel 1.

Melihat dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah total yang bekerja di Desa Pipa Putih sebanyak 462 jiwa, terbagi menjadi 290 pekerja laki-laki dan 172 pekerja perempuan. Pekerja terbanyak adalah buruh tani sebesar 295 jiwa dan pekerja paling sedikit adalah PNS berjumlah 4 jiwa.

Penanganan mengenai kependudukan begitu penting sehingga potensi yang sudah dimiliki mampu ditingkatkan lagi dan menjadikan pendorong dalam pembangunan desa kedepannya. Pemberdayaan masyarakat dengan pemilihan kegiatan *reuse* kain bekas menjadi barang yang bisa digunakan kembali merupakan langkah awal ibu-ibu rumah tangga untuk mulai menghasilkan uang dari rumah di masa pandemi Covid 19.

Kegiatan pengurangan sampah bisa berupa daur ulang sampah, atau pemanfaatan kembali sampah. Pengelolaan sampah menjadi 3 R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) merupakan cara untuk mengurangi *volume* sampah. *Reuse* adalah upaya memanfaatkan bahan sampah dan menggunakan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau yang lain (Agil, 2010:3-4).

Menurut Rendra (2018:32), Kegiatan *reuse* sampah perlu dioptimalkan karena mendukung kebijakan dan strategi nasional pengembangan pengelolaan sampah terutama berkaitan dengan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Presiden

Nomor 97 Tahun 2017. Kegiatan 3R membutuhkan partisipasi seluruh *stakeholders*, mengingat upaya pengurangan *volume* sampah di sumber sangat erat kaitannya dengan perilaku masyarakat, diperlukan kesadaran dan peningkatan pemahaman betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan desa, mendorong perubahan kebiasaan dan perilaku yang berkepanjangan. Upaya pengurangan sampah di lingkungan desa ini perlu pemberian insentif yang dapat mendorong masyarakat untuk senantiasa melakukan kegiatan 3R.

Desa Pipa Putih bersama mahasiswa membangun kotak sampah dan tulisan banner guna menimbulkan kesadaran untuk bersikap bersih dan peduli dengan lingkungan rumah. Hal ini dapat mengurangi sampah yang berserakan, dan memudahkan petugas pengelola sampah dalam mengangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Adapun usia hancurnya sampah dalam Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3 R menurut Kementerian Pekerjaan Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman (2010:20) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Umur Sampah Organik dan Non-Organik Hancur

Jenis Sampah	Lama Hancur
Kertas	2-5 bulan
Kulit Jeruk	6 bulan
Dus Karton	5 bulan
Filter Rokok	10-12 tahun
Kantong Plastik	10-20 tahun
Kulit Sepatu	25-40 tahun
Pakaian/nylon	30-40 tahun
Plastik	50-80 tahun
Aluminium	80-100 tahun
<i>Styrofoam</i>	Tidak hancur

Sumber: diolah oleh Penulis Tahun 2020

Usia hancurnya berbagai jenis sampah dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kebijakan yang diambil dalam pengurangan sampah. Pemilahan paling baik dilakukan mulai dari sumbernya, yaitu rumah tangga. Hal inilah membuat Kami menjadikan ibu-ibu PKK menjadi peserta kegiatan ini dan dapat menjadi penyambung ke ibu-ibu rumah tangga lainnya di desa.

Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Pipa Putih ini untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan ibu rumah tangga serta masyarakat dituntut untuk berpikir kedepan, dituntut bertahan dalam perekonomian selama masa pandemi Covid 19 dengan aktifitas yang positif, dan juga mempunyai daya saing dalam menciptakan produk-produk lokal. Kegiatan ini juga menciptakan hal positif, membangun sikap gotong-royong Masyarakat dalam kebersihan lingkungan yang hampir hilang.

METODE

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan serta penyuluhan dalam membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi 1) Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan perubahan pola pikir masyarakat agar berkembang dan bertahan di masa pandemi Covid 19, 2) Pelestarian lingkungan dengan memakai sampah atau sisa kain bekas yang ada dirumah. Secara rinci metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Sosialisasi di awal kegiatan kepada Kepala Desa dan perangkat Desa Pipa Putih, terkait tujuan kegiatan, tahapan kegiatan dan jadwal kegiatan.
2. Edukasi secara tatap muka terhadap kelompok ibu PKK yang berjumlah 25 orang, dalam kegiatan dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, 1 (satu) kelompok terdiri dari 5 orang. meliputi: pendidikan tentang 3 R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) dan *reuse* atau pemanfaatan kembali kain bekas untuk dijadikan keset kaki, tatakan teko, pengait gordena, pengait masker hijab, dan lain-lain.
3. Membangun kembali karakter bangsa Indonesia dari Pancasila yaitu gotong-royong. Bersamaan-sama warga membangun kotak sampah dan *banner*, saling menjaga kelestarian lingkungan rumah untuk membuang sampah pada tempatnya yaitu di kotak sampah. Adapun pelaksanaan kegiatan selama 20 hari kerja dapat dilihat pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 7.



Gambar 1. *Banner* Kegiatan Pemberdayaan



Gambar 2. Kegiatan Apel Senin di Awal Kegiatan bersama Kepala Desa



Gambar 3. Kegiatan Perkenalan Kegiatan *Reuse* Kain Bekas



Gambar 4. Edukasi dan Praktik



Gambar 5. Pembuatan *Banner* dan Kotak Sampah di dekat rumah warga



Gambar 6. Pembagian Hadiah

Bahan dan Alat Utama

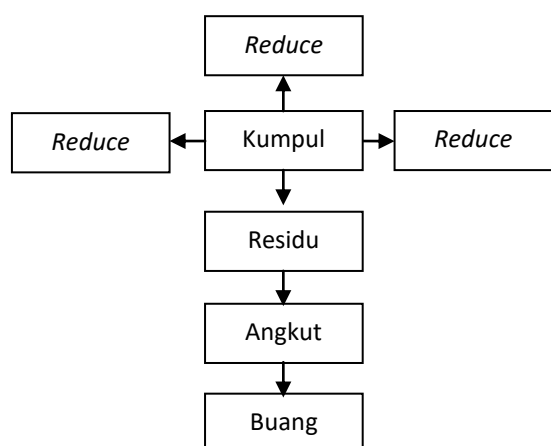
Bahan dan alat yang harus disiapkan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, merupakan apa yang ada dirumah, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Bahan dan Alat

Materi Pemilihan Sampah

Konsep dari pengelolaan sampah ini menekan dari *volume* sampah yang berlebih, serta sampah yang dapat di olah kembali dapat mempunyai nilai ekonomi baru bagi masyarakat Desa Pipa Putih. Adapun teknik yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Pemilihan Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target capaian luaran telah dilaksanakan dengan baik. Dilaksanakannya Sosialisasi, Melihat kerja sama diantara warga dengan adanya pertemuan kecil seperti rembuk warga (RT/RW), pertemuan antar kelompok, terciptanya kunjungan dari rumah ke rumah disertai dengan aktifitas sosial, menimbulkan hal positif dikala pandemi Covid 19. Hal ini tak lupa juga disertai dengan protokol kesehatan yang mana Kami menyediakan Masker dan *handsanitizer* selama kegiatan berlangsung. Memberikan edukasi awal saat perjumpaan membuat mahasiswa dan masyarakat berinteraksi/*sharing* ilmu pengetahuan mengenai cara pemilihan sampah yang masih bisa digunakan. Membangun persepsi bersama dalam pengelolaan sampah/pemilihan sampah.

Kesadaran masyarakat dalam pemberdayaan dan pengelolaan sampah, sesuai dengan judul *banner* kegiatan “Sulap Sampah Jadi Berguna”. Adapun hasil pengabdian masyarakat ini, diantaranya:

1. Pembuatan perlengkapan di dalam rumah tangga dari kain bekas berupa: Barang-barang yang digunakan di dalam rumah seperti alas/keset kaki, alas teko, alas piring, alas cangkir, dan sebagainya.
2. Sikap gotong-royong antara beberapa masyarakat Desa Pipa Putih bersama Mahasiswa dalam membuat kotak sampah dan penegakkan *Banner* “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”.

Reuse kain bekas ini tidak hanya kain perca saja, melainkan segala jenis kain bisa itu berupa baju daster, jilbab, celana bahan *jeans*, baju hangat

yang tebal, dan lain-lain. Hal ini menimbulkan kesadaran dan pengetahuan ibu rumah tangga seperti menimbulkan kesadaran untuk melestarikan lingkungan, kesadaran dalam melakukan pemilihan sampah, kesadaran dalam memanfaatkan kembali sampah yang layak pakai (*reuse*), dan Pengembangan akses terhadap peluang usaha.

Adapun bahan dan alat yang digunakan dapat ditemukan di dalam rumah. Pengabdian ini dilakukan di Tahun 2020 terlibat langsung ibu-ibu rumah tangga untuk memberikan alternatif cara atau kegiatan untuk mengisi waktu luang serta menjaga ketahanan ekonomi di masa Covid 19. Adapun karya yang telah dibuat oleh 5 kelompok ibu PKK dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Hasil Pelatihan Kreasi

Kelebihan produk, adalah bahan dan alat yang mudah untuk ditemui, serta murah. Barang yang dihasilkan akan selalu digunakan di rumah, aman, dan dapat membantu Pemerintah dalam mengurangi *volume* sampah rumah tangga.

Kekurangan produk ini, adalah sudah banyak dihasilkan oleh beberapa pengusaha lokal, tapi dengan kekurangan ini ibu-ibu dapat lebih inovatif lagi dalam menciptakan barang yang baru

dan bermanfaat dari sampah atau kain bekas kedepannya.

Reuse sampah kain bekas di Desa Pipa Putih dapat berdampak dan bermanfaat yaitu, Meningkatkan kesadaran dan ketrampilan Masyarakat dalam pengelolaan sampah kain bekas. Masyarakat juga dituntut untuk berpikir kedepan, dituntut untuk bertahan selama masa *covid 19* dengan aktifitas yang positif, berdaya saing untuk menciptakan produk-produk lokal. Kegiatan ini juga pengalaman kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Pipa Putih.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Pipa Putih adalah adanya pemberian sosialisasi tentang pendidikan pemilihan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Masyarakat di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya tidak lagi membuang sampah sembarangan. Mahasiswa bisa *sharing* pengetahuan, keterampilan serta dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, berkoordinasi di lapangan dan memberikan semangat baru di masa Covid 19. Dengan adanya program ini, harapan ke depannya adalah Desa Pipa Putih bisa bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kota untuk mengurangi *volume* sampah rumah tangganya dan menghasilkan kerajinan dari sampah untuk membantu ketahanan ekonomi dimasa Covid 19 atau masa *new normal*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rudyanto selaku Kepala Desa Pipa Putih telah menyetujui Kami untuk melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Tahun 2020.
2. Seluruh perangkat Desa yang sudah hadir dan memberikan *support* bantuan penyediaan fasilitas kursi dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Ibu-Ibu Kader PKK yang berjumlah 25 orang yang mana telah bersedia menjadi peserta kegiatan yang dilaksanakan selama 4 hari kerja.
4. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada ketua RT dan RW warga Desa Pipa Putih yang telah ikut membantu Mahasiswa/i selama pembuatan kotak sampah dan pendirian *Banner*.
5. Seluruh Mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2017). *Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Diakses dari <https://kecamatanpemulutankabupatenoganilir.blogspot.com/>
- Kementerian Pekerjaan Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman. (2010). *Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3 R*. Diakses dari <http://litbang.pu.go.id>
- Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id>
- Sumaryadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama
- Utama, Rendra. (2018). *Identifikasi dan Pengelolaan Persampahan Rumah Tangga Pada Perumahan Menengah ke Atas di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus di Kecamatan*

Sukabumi. Diakses dari <https://dokumen.tech/document/identifikasi-dan-pengelolaan-persampahan-rumah-tanpa-bab-pembahasanpdf-analisis.html>

Zhega, Agil. (2010). *Kajian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Secara Terpadu di Kampung Menoreh Kota Semarang*. Diakses dari <http://pustaka.unpad.ac.id>